

## **Komunikasi Organisasi Di Dinas Koperasi Usaha, Kecil Dan Menengah (Dkukm) Kabupaten Sukabumi**

Taufiq Furqon Nurhakim<sup>1</sup>  
Taufiqfurqon@gmail.com  
Politeknik LP3I,  
Basrudin Makka<sup>2</sup>  
STISIP Widyapuri Mandiri

### **ABSTRACT**

Organizational communication is the main thing that can give a big influence on the progress of the organization. To realize this, organizational communication should be used as well as possible in arranging all forms of more productive organizational actions. This can be seen in the implementation of organizational communication in the Sukabumi Regency Cooperative, Small and Medium Enterprises Office, which is one of the public service organizations that focuses on economic development through Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Sukabumi Regency area. Through observations made at the Office, researchers found that there was a lack of downward communication regarding task direction/instruction, lack of explanation of messages from superiors and rarely appreciation from leaders. In addition, the lack of upward communication and horizontal communication carried out by members of the organization. So to answer these problems, researchers conducted research on organizational communication at the Sukabumi Regency Cooperative, Small and Medium Enterprises Office using the theory initiated by Arni (2017) regarding the direction of information flow in organizational communication which includes downward communication, upward communication, and horizontal communication.

In the implementation of organizational communication in the Office, only two directions are running quite well, namely upward communication and horizontal communication. While downward communication has not been carried out properly, so that the work productivity of the organization becomes less effective. Whereas what determines the success of the goals of the organization is the delivery of information from leaders to subordinates regarding tasks related to work programs and how to do them.

Keywords: Flow, Communication, Organization

## ABSTRAK

Komunikasi Organisasi merupakan hal pokok yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan organisasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, komunikasi organisasi seharusnya dipergunakan sebaik mungkin dalam menata segala bentuk tindakan organisasi yang lebih produktif. Hal tersebut dapat dilihat pada pelaksanaan komunikasi organisasi di Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi yang merupakan salah satu organisasi pelayanan umum yang berfokus pada pembangunan ekonomi melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) di wilayah Kabupaten Sukabumi. Melalui observasi yang dilakukan di Dinas tersebut, Peneliti menemukan bahwa kurangnya komunikasi ke bawah mengenai pengarahan/instruksi tugas, kurangnya penjelasan pesan dari atasan dan jarang sekali adanya apresiasi dari pimpinan. Selain itu kurangnya komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal yang dilaksanakan oleh para anggota organisasi. Maka untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian mengenai komunikasi organisasi di Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi menggunakan teori yang di gagas oleh Arni (2017) mengenai arah aliran informasi dalam komunikasi organisasi yang meliputi komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, dan komunikasi horizontal.

Dalam pelaksanaan komunikasi organisasi di Dinas tersebut hanya dua arah saja yang berjalan cukup baik, yaitu komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal. Sedangkan komunikasi ke bawah belum terlaksana dengan baik, sehingga produktivitas kerja organisasi menjadi kurang efektif. Padahal yang menentukan keberhasilan tujuan dari organisasi adalah penyampaian informasi dari pimpinan kepada bawahan mengenai tugas-tugas yang berkaitan dengan program kerja dan bagaimana melakukannya.

Kata Kunci : Aliran, Komunikasi, Organisasi

## 1. Pendahuluan

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu instansi pemerintah yang membantu tugas pemerintah daerah yaitu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di Bidang Koperasi, Usaha Kecil Menengah. Dinas ini melayani masyarakat dalam tiga bidang, yakni : (1) Bidang Pelayanan Izin, Pengawasan dan Penilaian Koperasi, (2) Bidang Pendidikan Latihan dan Pemberdayaan Koperasi, (3) Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu organisasi pemerintahan yang terdiri atas bidang-bidang tertentu dan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Untuk dapat melayani masyarakat dengan baik dalam waktu jangka panjang dan untuk dapat mencapai tujuan organisasi, dibutuhkan pola hubungan komunikasi organisasi yang baik dalam internal organisasi tersebut, dan juga merupakan lembaga yang terdiri dari beberapa individu dimana memiliki suatu pemikiran dan ketertarikan yang berbeda-beda dan sering bekerjasama dengan tujuan yang sama. Keberhasilan organisasi mencapai tujuan bukan saja karena masalah keuangan yang memadai, sarana dan prasarana semata tetapi sangat tergantung pada komunikasi yang digunakan dalam kepemimpinan organisasi guna menghimpun aktivitas hubungan diantara yang terlibat dalam organisasi.

Terjalannya hubungan Kerjasama yang baik tergantung pada tipe dan alur berkomunikasi, dan pimpinan wajib bertanggungjawab mengatur segala bentuk komunikasi formal untuk memberikan arahan kepada bawahannya seperti komunikasi dari atas ke bawah, komunikasi dari bawah ke atas dan komunikasi secara horizontal. Sebagaimana komunikasi dalam sebuah organisasi menurut Arni (2017:107) bahwa : “agar pesan berjalan sesuai alur dapat ditentukan oleh urutan organisasi atau oleh fungsi pekerjaan maka pesan itu akan berjalan formal, biasanya mengalir dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas atau dari tingkat yang sama atau secara horizontal.”

Kantor Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi, ditemukan bahwa permasalahan yang muncul adalah kurangnya komunikasi dari atas ke bawah sehingga sangat berpengaruh kepada iklim komunikasi organisasi yang kurang efektif, kurangnya Komunikasi dari bawahan kepada atasan sehingga arus komunikasi organisasi mengalami keterhambatan, dan kurangnya komunikasi horizontal dalam membagikan informasi mengenai tugas kepada rekan kerja sehingga rasa kebersamaan

dalam berorganisasi tidak terjalin dengan baik. Dengan melihat fakta tersebut, peneliti menyadari bahwa aliran informasi organisasi yang terstruktur dalam menjembatani tercapainya tujuan organisasi sangat penting, terutama dalam membentuk iklim komunikasi organisasi yang efektif demi kelangsungan hidup organisasi yang produktif.

## **2. Kajian Pustaka**

Komunikasi menurut kamus bahasa mengacu pada suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan. Komunikasi dapat diartikan juga sebagai proses bertukar pikiran diantara pihak-pihak yang melakukan aktifitas komunikasi tersebut.

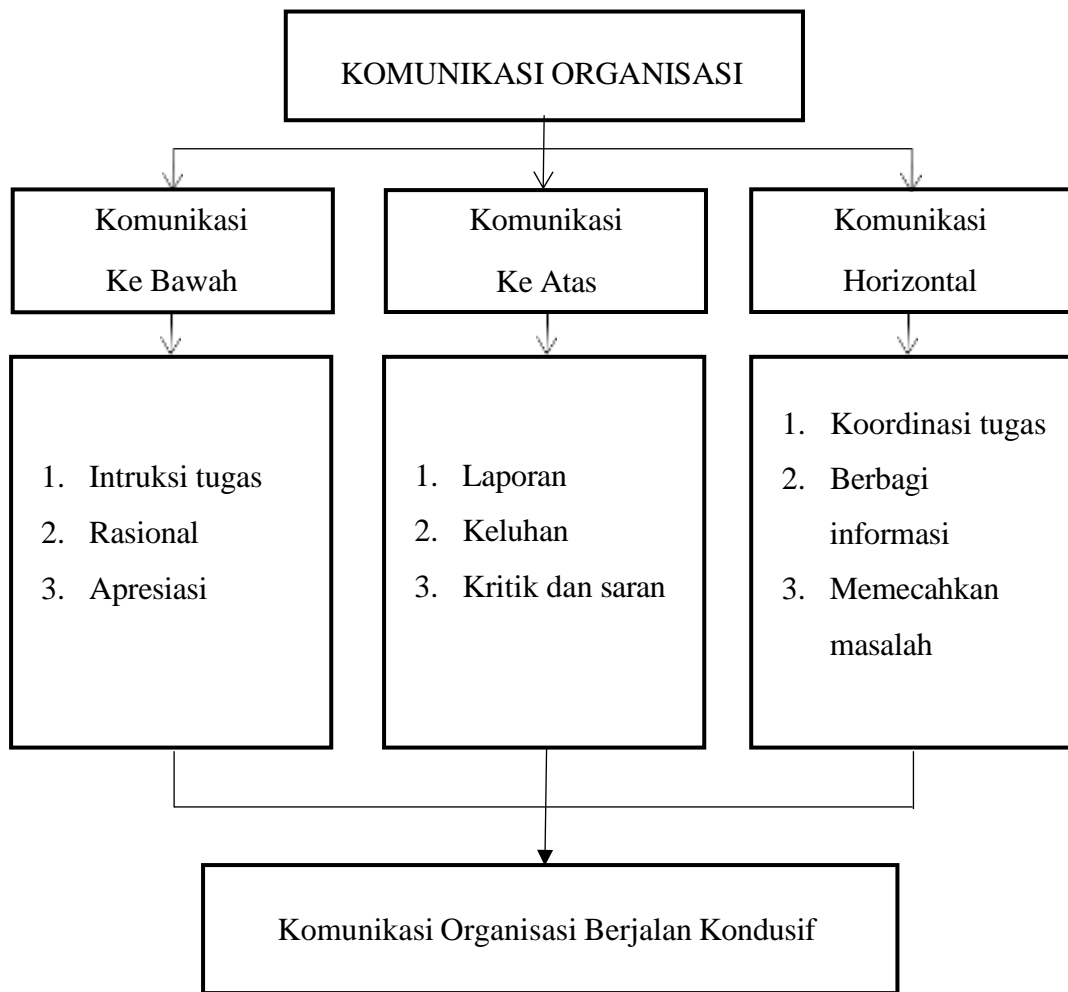
Setiap pelaku komunikasi lazimnya akan melakukan tindakan yaitu membentuk, menyampaikan, menerima, dan mengolah pesan. Ke-empat tindakan tersebut terjadi secara berurutan. Membentuk komunikasi artinya menciptakan sesuatu ide atau gagasan. Ini terjadi dalam benak kepala seseorang melalui proses kerja sistem syaraf. Pesan yang telah terbentuk ini kemudian disampaikan kepada orang lain. Baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pengiriman pesan akan tercipta Ketika ada sebuah rangsangan yang diterima melalui panca indra manusia baik secara langsung maupun melalui media tertentu. Pesan yang diterimanya ini kemudian akan diolah melalui sistem syaraf dan diinterpretasikan. Setelah diinterpretasikan, pesan tersebut dapat menimbulkan tanggapan atau reaksi dari orang tersebut. Apabila ini terjadi, maka si orang tersebut kembali akan membentuk dan menyampaikan pesan baru.

Komunikasi mempunyai tujuan tertentu. Artinya komunikasi yang dilakukan sesuai dengan keinginan dan kepentingan para pelakunya.

Adapun teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah aliran informasi organisasi untuk mengukur iklim komunikasi organisasi menurut Arni (2017:107- 124), yaitu : komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal.

1. Komunikasi ke bawah,
2. Komunikasi ke atas,
3. Komunikasi horizontal,

Berdasarkan Teori tersebut dapat digambarkan menggunakan konsep sebagai berikut :



**Gambar Konsep Penelitian**

Sumber : hasil olahan peneliti berdasarkan Arni (2017:107-124)

### 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan menggunakan Pendekatan Deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk memahami masalah-masalah sosial secara mendalam yang bersifat alamiah (*naturalistik*) sebagaimana adanya serta menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, data yang disajikan berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang bersangkutan, dan bukan berbentuk bilangan, angka-angka atau skor.

Dalam penelitian kualitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, artinya masalah tersebut sewaktu-waktu dapat berubah ketika peneliti memasuki lapangan. Sebagaimana menurut Sugiyono (2016:205) bahwa dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrument sengan menggunakan teknik pengambilan data Menggunakan Teori Sugiono

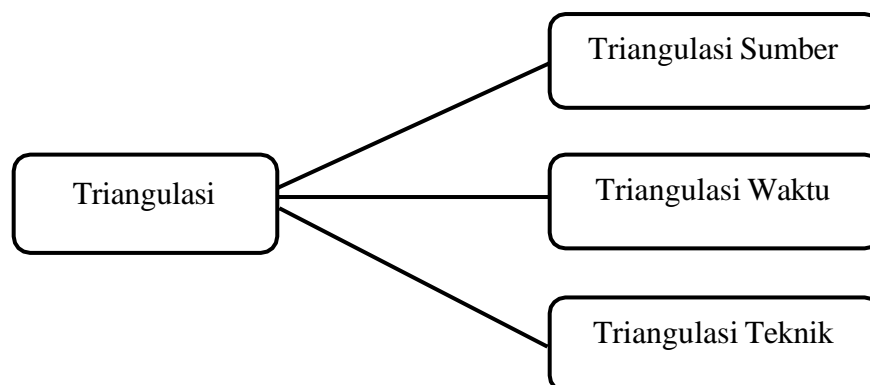
(2010:226-228) : Observasi, wawancara dan Dokumentasi Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Maka unit analisis yang digunakan adalah sejumlah pegawai yang terlibat dalam melakukan komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal di Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi.

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang objektif, penulis memiliki beberapa pertimbangan dalam memilih informan, mengacu kepada objek dan subjek dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kriteria informan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Data Kriteria Informan**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1
2	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1
3	Sub Koordinator Kapasitas dan Kompetensi SDM	1
4	Pengelola Data	2
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

Adapun untuk menguji keabsahan data yang terkumpul dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas melalui uji triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu”.



**Gambar : Macam-macam triangulasi**

Sumber : Sugiyono (2019:273-274)

Dari hasil studi pustaka dan studi lapangan, maka kegiatan terakhir yang perlu dilakukan adalah menganalisis data dalam penelitian ini meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

#### **4. Hasil Dan Pembahasan Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Komunikasi Organisasi di Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi. Dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada aliran informasi dalam komunikasi organisasi di Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten sukabumi yang meliputi komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah dan komunikasi horizontal.

##### **Analisis Komunikasi Ke Bawah**

Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sukabumi dalam hal perekonomian Usaha Kecil Menengah (UKM) maka komunikasi yang mengalir dari seorang pimpinan harus mampu menggerakkan bawahannya dalam menjalankan tugas dan fungsi Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi dengan komunikasi ke bawah berlandaskan pada visi dan misi organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi, pengarahan dari pimpinan kepada bawahan harus sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh dinas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengarahan penugasan sesuai dengan arahan Bupati, RPJM, Rancangan Kerja. Peneliti menilai bahwa arahan ini bersifat normatif. Seharusnya arahan ke bawah menggambarkan cara kerja yang efektif juga sehingga mencapai target yang evesien. Komunikasi ke bawah yang dilaksanakan di Dinas koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi mengenai pengarahan/instruksi Penugasan belum berjalan secara kondusif, bahwa pengarahan dari pimpinan hanya secara gambaran umum saja.

Pengarahan yang dilakukan oleh kepala Dinas koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi kurang rasional sehingga tugas yang diberikan tidak efektif dalam pelaksanaannya. Dan bawahan kurang mendapat apresiasi dari pimpinan sehingga kerja bawahan hanya normatif saja sedangkan menurut teori apresiasi dapat meningkatkan etos kerja yang baik.

## **Analisis Mengenai Komunikasi Ke Atas**

Komunikasi ke atas adalah pesan yang mengalir dari bawahan kepada atasan atau dari tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi. Komunikasi ke atas digunakan pada saat bawahan atau dalam struktur organisasi paling rendah melakukan komunikasi kepada atasan, ketua, atau pimpinan. Selain itu, komunikasi ke atas juga digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi. Praktek komunikasi ke atas sangat dibutuhkan kredibilitas dalam berkomunikasi. Semua pegawai dalam sebuah organisasi, kecuali mungkin mereka yang menduduki posisi puncak, mungkin berkomunikasi ke atas - yaitu, setiap bawahan dapat mempunyai alasan yang baik atau meminta informasi dari atau memberi informasi kepada seseorang yang otoritasnya lebih tinggi daripada dia. Suatu permohonan atau komentar yang diarahkan kepada idividu yang otoritasnya lebih besar, lebih tinggi, atau lebih luas merupakan esensi komunikasi ke atas”.

Komunikasi ke atas mengenai lporan yang dilakukan oleh bawahan ke atasan merupakan aktivitas sebuah organisasi yang seharusnya dilakukan secara intensif, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan organisasi dapat di kontrol oleh pimpinan organisasi. Maka dari semua pendapat Informan yang di wawancarai, maka komunikasi ke atas mengenai laporan dari bawahan ke atasan di Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi berjalan sebagaimana mestinya.

Analisis laporan semacam ini membantu Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi dalam mengevaluasi efektivitas komunikasi ke atas dan menemukan peluang untuk meningkatkannya. Dengan menganalisis isu-isu yang muncul dan memberikan rekomendasi perbaikan, laporan ini dapat menjadi dasar untuk mengimplementasikan perubahan yang dapat memperkuat komunikasi ke atas, memperbaiki aliran informasi, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan lebih baik.

Keluhan yang sering terjadi di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi yaitu soal SDM dan alat pendukung sebagai penopang jalannya kinerja organisasi yang memang kurang diperhatikan, tak jarang komunikasi dari bawahan ke atasan selalu berkaitan dengan SDM dan sarana prasarana. Dengan kurangnya SDM dalam sebuah organisasi tentu sangat berpengaruh terhadap produktivitas kinerja organisasi dan hal tersebut akan menjadi kendala tersendiri sehingga memperhambat tercapainya tujuan organisasi. Maka tak jarang para bawahan mengeluh mengenai keadaan tersebut kepada pimpinan dengan harapan bisa mendapatkan solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut.

Dari semua pendapat informan yang berada di Dinas Koperasi Usaha



Kecil dan Menengah dapat disimpulkan bahwa mengenai keluhan dari bawahan kepada pimpinan organisasi merupakan sebuah tindakan yang harus dilakukan demi menjaga stabilitas kerja organisasi. Jika komunikasi yang mengalir dari bawah ke atas dapat terorganisir dengan baik maka semakin besar peluang yang bisa disesuaikan untuk mencapai tujuan organisasi.

Laporan akan sangat membantu Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi dalam mengevaluasi efektivitas komunikasi ke atas dan menemukan peluang untuk meningkatkannya. Dengan menganalisis isu-isu yang muncul dan memberikan rekomendasi perbaikan, laporan keluhan dari para bawahan dapat menjadi dasar untuk mengimplementasikan perubahan yang dapat memperkuat komunikasi ke atas, memperbaiki aliran informasi, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan lebih baik.

Seorang pimpinan yang baik, akan mempertimbangkan segala bentuk kritikan, masukan ataupun saran dari setiap bawahannya. Sebab dalam menjalankan tugas, para bawahan merupakan penggerak utama dalam merealisasikan tujuan organisasi melalui instruksi pimpinan organisasi.

### **Analisis Komunikasi Horizontal**

Komunikasi horizontal adalah pertukaran pesan diantara orang-orang yang sama tingkatan otoritasnya di dalam organisasi. Komunikasi horizontal digunakan pada jabatan, divisi, atau posisi yang sama.

Untuk mengkoordinasikan penugasan kerja. Para anggota bagian pelatihan dan pengembangan memiliki kegiatan pelatihan utama untuk mengatur dan menyampaikan. Mereka harus saling bertemu untuk mengkoordinasikan pembagian tugas. Sedangkan penugasan kerja yang dilakukan di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi sangat jarang sekali sebab komunikasi yang sering dilakukan itu melalui media sosial dan intensitas bertemu itu hanya pimpinan bagian saja sedangkan petugas yang melaksanakan kerja-kerja teknis itu jarang mengadakan pelatihan sehingga produktivitasnya dan kualitas kerjanya kurang baik.

Berbagi informasi mengenai rencana dan kegiatan. Bila gagasan dari beberapa orang menjanjikan hasil yang lebih baik daripada gagasan satu orang, komunikasi horizontal menjadi amat penting. Namun dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti, fakta yang terjadi di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi jarang melakukan rapat antara bawahan sehingga ruang-ruang pertukaran ide dan gagasan itu tidak maksimal karena mereka melakukan komunikasi melalui grup media sosial.

Untuk memecahkan masalah. Anggota-anggota organisasi bekerjasama untuk

melaksanakan tugas-tugas organisasi dengan kesulitan yang lebih sedikit. Berdasarkan hasil penelitian bahwa fakta yang terjadi di Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi kurang melakukan komunikasi secara langsung dan jarang melakukan rapat sehingga sangat sulit mencegah masalah yang timbul antara anggota bawahan.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada pembahasan di bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Komunikasi ke bawah yang dilaksanakan di Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi belum berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari pengarahan/instruksi tugas yang dilakukan oleh pimpinan belum sepenuhnya dapat dimengerti oleh bawahan dikarenakan pesan yang disampaikan oleh pimpinan hanya berkaitan dengan instruksi saja sedangkan kejelasan dari apa yang diinstruksikan sangat jarang dipaparkan oleh pimpinan, begitupun dengan rasionalisasi pesan dari pimpinan yang dinilai sangat sulit dipahami oleh bawahan dikarenakan informasi disampaikan lebih bersifat keumuman sehingga para bawahan lebih seburuk bertanya dari pada mengerjakan apa yang disampaikan oleh pimpinan. Hal ini sama dengan apresiasi yang sangat kurang atau jarang dilakukan oleh pimpinan kepada bawahan di Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi sehingga para bawahan merasa kurang puas dan biasa saja ketika setelah selesai melakukan pekerjaannya atau tugas-tugas yang bersumber dari pimpinan.
2. Komunikasi ke atas yang dilaksanakan di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi berjalan cukup baik walaupun terkait keluhan memang sangat jarang dilakukan oleh bawahan kepada pimpinan, padahal keluhan merupakan salah satu faktor pendukung dalam mengevaluasi hal-hal yang perlu diperhatikan atau perlu diadakan untuk kebutuhan organisasi. Namun dengan hal tersebut, komunikasi yang berkaitan dengan laporan dari bawahan kepada pimpinan sangat sering dilakukan walaupun yang dilaporkan hanya soal hasil kerja saja. Kemudian komunikasi yang berkaitan dengan kritik dan saran yang dilakukan di Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari seringnya diskusi yang berlangsung antara bawahan dan pimpinan, pimpinan yang sangat terbuka dan dinilai sangat baik oleh para bawahannya, serta selalu menerima kritikan dan saran dari semua anggota organisasi jika kritik dan saran tersebut bersifat membangun.

3. Komunikasi horizontal yang dilaksanakan di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi berjalan cukup baik dengan tingkat kewajaran yang bisa dimaklumi, namun ada beberapa hal yang memang menjadi hambatan tersendiri mengenai penyebaran informasi dalam internal organisasi, hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya hubungan keharmonisan dari beberapa individu. Yang jelas bahwa, setiap pegawai dalam organisasi pasti memiliki karakteristik, sifat dan pola pikir yang berbeda-beda. Namun dalam pelaksanaan komunikasi horizontal yang berkaitan dengan intruksi tugas sangat aktif walaupun bentuknya sebatas pemberitahuan, begitupun dengan membagi informasi antara sesama rekan kerja atau lintas bidang yang berjalan cukup baik walaupun lebih banyak menggunakan media sosial, dan tak jarang para anggota bidang sering bekerja sama lintas bidang untuk menyelesaikan berbagai macam kendala atau masalah yang terjadi di Dinas Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Kabupaten Sukabumi, dan bahkan sampai sekarang sudah ada yang namanya Tim Kerja yang sengaja di bentuk untuk kebutuhan dinas. Namun dalam operasionalnya kebanyakan para anggota dari Tim Kerja tersebut sangat jarang bertemu langsung dan lebih banyak menggunakan media sosial seperti Group WA untuk melakukan koordinasi dan merancang hal-hal yang menjadi kebutuhan teknis ketika pada saat di lapangan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Arikuno. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Arni, Muhammad. 2017. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara. Djamil. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faules dan Pace. 2013. *Komunikasi Organisasi. Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Liller, Katherine. 2014. *Organizational communication approaches and processes*. United States: Wadsworth Cengage Learning.
- Mas dan Haris. 2020. *Komunikasi Dalam Organisasi; teori dan aplikasi*.
- Rusnal. 2017. *Komunikasi Antar Manusia; komunikasi intrapribadi, komunikasi antarpribadi, kelompok/organisasi*. Watampone: STAIN.

### Jurnal :

- Evi Zahara. 2018. *Peran Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*. Melalui <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/8>. [17/05/2023]
- Robby Dharma. 2019. *Pengaruh Iklim Organisasi dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kinerja Karyawan dalam Meningkatkan Komitmen Organisasi Pada PT. Batanghari Barisan Padang*. Melalui <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/benefita/article/download/3549/1309>. [17/05/2023]
- Zamzami & Wili Sahami. 2021. *Strategi Komunikasi Organisasi*. Melalui <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss/article/view/102>. [17/05/2023]